

PROSIDING

ISBN 978-602-60245-0-3

SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
CALL FOR PAPERS DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEMENRISTEKDIKTI RI

PENGABDIAN

YOGYAKARTA
18 OKTOBER 2016

TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT
EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA
BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI
PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI, DAN
PERGURUAN TINGGI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

YOGYAKARTA

2016



Daftar Isi

DAFTAR REVIEWER

PRAKATA REKTOR

PRAKATA KETUA LPPM

Daftar Isi

PENGABDIAN

Best Practice Analisis Pembubaran Koperasi di Kulon Progo.
Sri Suryaningsum, R. Hendri Gusaptono

Implementasi IPTEKS bagi Wilayah-CSR di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

Hendro Widjanarko, Humam Santosa Utomo, Suratna, Tri Wibawa

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dalam Rangka Pengembangan Potensi Desa Triharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul.

Meilan Sugiarto, Rudi Wibowo, Suratna

Manajemen Penanganan Bencana Gempa Bumi pada Wilayah Episentrum Gempa, Dusun Potrobayan, Desa Srihardono, Pundong, Bantul, DIY.

Istiana Rahatmawati, Purbudi Wahyuni, Jatmika Setiawan,

Peningkatan Ketrampilan Media Komunikasi dan Perluasan Kerjasama dalam Pencegahan Narkoba oleh Polda DIY dan BNNP Yogyakarta.

Basuki, Panji Dwi Ashrianto

Penguatan Industri Rumahan Makanan Mi-Des dan Mi-Pentil Sebagai Pendukung Desa Wisata Srihardono, Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

Triani Pujiastuti, Karyono

Usaha Rumah Tangga Sebagai Komponen Pengembangan Desa Wisata.

Danang Yudhiantoro, Eny Endah Pujiastuti, Ninik Probosari

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Urban (Studi pada Komunitas Taabah Gadjah Wong Yogyakarta).

Dian Indri Purnamasari, Sri Astuti, Windyastuti

IPTEKS bagi Masyarakat Peternak Ayam Kampung Super.

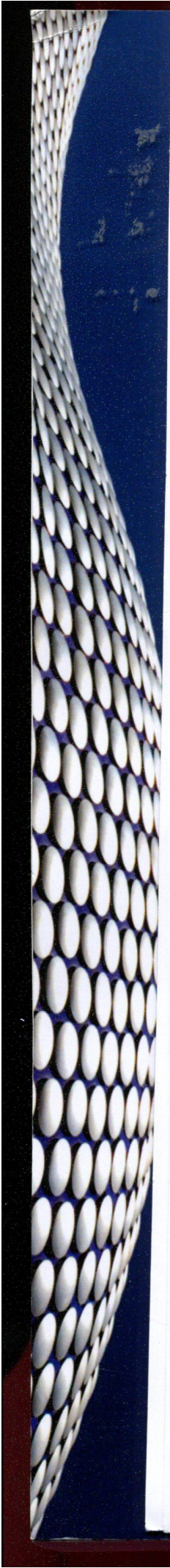
Wahyu Dwi Artaningtyas, Asih Sri Winarti

PENGABDIAN bagi MASYARAKAT (PbM)

Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Kompos dan Barang Kerajinan, Serta Biopori di Wilayah Wonocatur Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Didi Saidi, Lagiman

IbM Pondok Yatim Piatu dan Dhu'afa Al-Wahid dan Kelompok Ibu Produktif Ad-Dzakirin Dibantul Yogyakarta.	75
<i>Endah Wahyurini, Lita Yulita Fitriyani.</i>	
IbM Pengolahan Terung Menjadi Aneka Makanan Ringan Sebagai Usaha Skala Rumah Tangga Kelompok Ibu Rumah Tangga Rt 48 Dan 69 Metes, Argorejo, Sedayu, Bantul.	83
<i>Siswanti, Tunjung Wahyu Widayati</i>	
IbM Usaha Kerajinan Kreatif Menggunakan Bahan Denim di Ngaglik dan Kalasan, Sleman, Yogyakarta.	90
<i>Ratna Roostika, Yuni Siswanti</i>	
Manajemen Usaha Budidaya Lele Di KPI "Mina Sejahtera" Sleman Yogyakarta.	99
<i>Dwi Sudaryati, Ruserlistyani, Sucahyo Heriningsih</i>	
Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> Melalui Program IPTEKS Bagi Kewirausahaan di UPN "Veteran" Yogyakarta	108
<i>Tri Wibawa, Humam Santosa Utomo, Hendro Widjanarko</i>	
Penerapan Konsep Zero Waste Untuk Meningkatkan Daya Saing Kelompok Wanita Tani (KWT) "Melati" Desa Sendangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.	116
<i>Siti Hamidah, Indah Widowati, Vini Arumsari</i>	
Pendampingan Sanggar Kerajinan Batik Kayu "Yuan Art" dan "Linggar Jati" Desa Wisata Krebet, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.	124
<i>Frans Richard Kodong, Juwairiah, Herry Softyan,</i>	
IbM Pemberdayaan Masyarakat Kadisobo 2: Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).	132
<i>Dyah Arbiwati, Heti Herastut</i>	
Model Literasi Media di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta (Studi Pada Kec. Gondomanan Yogyakarta, Dan Kec. Banguntapan Bantul di Yogyakarta).	142
<i>Dewi Novianti, Siti Fatonah</i>	
Pengembangan Media Promosi Pemasaran Produk Olahan Daun Pegagan.	149
<i>Christina Rochayanti, Reny Triwardani</i>	
Pemasaran Produk Pupuk Organik pada Kelompok Petani Desa Triharjo Pandak Bantul Yogyakarta.	152
<i>Sauptika Kancana, Didik Indarwanta</i>	
Penguatan Kapasitas Desa Wisata Sebagai Destinasi Pariwisata Alternatif Berbasis Masyarakat.	158
<i>Adi Soeprapto, Susilastuti Dwi Nugrahajati</i>	



Penepungan dan Penirisan Sisa Minyak dalam IbM Olahan Makanan Gunung Kidul.

Maryana, Suyadi

Kajian Potensi Ekonomi Masyarakat Di Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro

Sadi, Tri Mardiana, Indra Kusumawardhani

BEST PRACTICE ANALISIS PEMBUBARAN KOPERASI DI KULON PROGO

¹Sri Suryaningsum, ²R. Hendri Gusaptono

^{1,3}Accounting Department, Economic and Business Faculty.

²Managemen Department, Economic and Business Faculty,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, DIY, Indonesia.

Jl. SWK (104) Lingkar Utara, Condongcatur, 55283

Email: srisuryaningsum@upnyk.ac.id

Abstract: The writing of the paper aims to analyze the problems which is taking place in some cooperatives in Kulonprogo whereas going to liquidate their organization. The cooperatives which want to liquidate are KSP Rukun Makmur, Koperasi Wanita S Arumjaya, Koperasi Karyawan Listrik (KOPKARLIS), KSU Pejabat, KSU Timbul Abad Koperasi Wanita Amor, and Koperasi Wanita Rias. Research on these cooperative problems using observations and interviews method which conducted with the speaker source. The results of observations and interviews for 2 months at cooperatives in Kulonprogo are some cooperatives have shortages of capital, their management is weak, the difficulty of reaching the market and the lack of human resources (HR) that arranges the cooperatives, and the economic policies that impartiality with the cooperatives. The existence of this problem, makes cooperatives could not support the people's economy and need to be implemented for revitalization. Because of that, the Cooperative Office wants to liquidate the cooperatives because their administrators and members of cooperatives already does not exist, a tax charged prove incriminating cooperatives, and the administrators and members have been outsourced and unknown whereabouts as well as cooperatives had long not doing a Annual Members Meeting for almost 4 years in a row.

Keywords: Kulon Progo, cooperative, revitalization, management.

A. Pendahuluan

Latar belakang penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang membuat koperasi harus membubarkan organisasinya. Penelitian ini dianggap sangat penting karena dapat mengungkapkan alasan mengapa koperasi tersebut harus dilakukan pembubaran. Dalam melakukan observasi dan wawancara selama 2 bulan dengan narasumber, telah cukup membuktikan bahwa pembubaran koperasi tersebut dilandasi karena tersumbatnya dana dan manajemen yang kurang baik dan tidak terorganisir.

Pentingnya penelitian ini yakni daerah Kulon Progo dianggap belum dapat mengoptimalkan potensinya dengan baik, seperti yang diungkapkan oleh Suryaningsum (2015), perekonomian di Kulon Progo mempunyai daerah yang memiliki perekonomian kurang dari daerah yang lain sehingga Pemerintah membuat strategi pengembangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada. Pemerintah dirasa perlu mengadakan program kesejahteraan dan peningkatan aspek ekonomi bagi masyarakat Kulon Progo. Permasalahan yang dimiliki koperasi di Kulon Progo bermacam-macam, salah satunya karena tersumbatnya dana dan manajemen yang kurang baik dan tidak terorganisir. Dapat disimpulkan bahwa koperasi di Kulon Progo memerlukan sebuah pendampingan. Permasalahan yang dihadapi Dinas Koperasi dan UMKM Kulon Progo ini adalah terdapat banyak koperasi dan UMKM Kulon Progo yang masih memerlukan penguatan kelembagaan, pemberdayaan, pendampingan, memerlukan penyusunan suatu SOP administrasi dan